

**DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN “TOKOH INSPIRATOR INKLUSI KEUANGAN”
OJK 2018
MELALUI PENGEMBANGAN KLASTER PERIKANAN, BUMDES DAN LKM SYARIAH**

1. Mohammad Nadjikh, Gresik Jawa Timur

Tokoh Inspirator Inklusi Keuangan melalui Pengembangan Klaster Perikanan
Menginspirasi komunitas nelayan di Indonesia untuk menjadi *entrepreneur* sukses pada bidang perikanan dan pengolahan hasil laut.

Melalui usaha yang didirikannya (PT Kelola Mina Laut - KML Group) tahun 1994, Bapak M. Nadjikh saat ini mengelola 125.000 nelayan, 600 UMKM (pengepul) dan menampung sekitar 14.000 karyawan.

Memulai bisnis ikan teri yang saat ini menguasai 75% dari pangsa pasar ekspor ke Jepang, KML Group melebarkan sayap usahanya di Pulau Jawa, Madura, Maluku dan beberapa pulau lainnya di Indonesia di bidang industri makanan, agroindustri, ritel dan distribusi serta penangkapan ikan laut.

Beliau memilih untuk tidak melebarkan bisnisnya pada usaha penangkapan ikan menggunakan kapal-kapal besar modern dengan tujuan mendukung nelayan tradisional, memutus rantai kemiskinan nelayan dan ketergantungan terhadap tengkulak.

Beliau juga mengembangkan BMT (Baitul Mat wa Tamwil) untuk koperasi simpan pinjam nelayan yang akan membantu pengelolaan keuangan para nelayan yang diayominya.

Bekerja sama dengan bank untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui program CSR dari KML Group kepada nelayan di Tempat Pelelangan Ikan.

2. H. Rasim

Tokoh Inspirator Inklusi Keuangan pada bidang Pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Sejak menjabat sebagai Kepala Desa Langgongsari, Banyumas, Bapak Rasim mentransformasi empat hektar tanah bengkok/lahan tandus yang terbengkalai di sudut desa Langgongsari menjadi taman agrowisata dengan nama “Taman Mini Revolusi Mental”.

Mulai dibangun sejak tahun 2015 melalui Alokasi Dana Desa Tahun 2015 dan dikelola oleh BUMDes Bulak Barokah Desa Langgongsari, taman tersebut juga berfungsi sebagai “toko buah” yang sekaligus merupakan sekolah berbasis Teknologi Informasi (TI).

Dengan komitmennya untuk meningkatkan ekonomi pedesaan, beliau mengalokasikan lebih dari 90% Alokasi Dana Desa tahun 2017 yang diterima untuk mendukung BUMDes dalam melanjutkan pembangunan Taman Mini Revolusi Mental. Dana tersebut digunakan untuk penanaman bibit durian Bawor, membuat *underpass* lokasi agrowisata, bibit kelapa, petai, tempat pengolahan gula, biogas, kandang sapi, dsb.

Usaha yang dikelola BUMDes Bulak Barokah tersebut merupakan kiprah yang pertama menggunakan Teknologi Informasi (TI) serta menjadi daya tarik para investor.

3. Mochammad Syaihu Izzat

Tokoh Inspirator Inklusi Keuangan pada bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Beliau adalah Ketua Pengurus LKM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo yang merupakan satu dari sepuluh LKM Syariah tahap awal program "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendirian LKMS di sekitar Pesantren" yang diprakarsai oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Bank Syariah Mandiri (LAZNAS BSM) Umat dan pendiriannya difasilitasi oleh OJK serta Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (Pinbuk) pada 17 November 2017.

Beliau mengawali kegiatan usahanya dengan memberikan pembiayaan kepada 20 nasabah yang telah menjalani tahapan pembentuk Kelompok Usaha Masyarakat sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI).

Tercatat pada tanggal 21 Januari 2018, LKM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo telah memiliki 205 nasabah yang terdiri atas 41 KUMPI yang memiliki 149 nasabah dengan nilai total pembiayaan sebesar Rp149 juta.

Saat ini, LKM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo merupakan LKM Syariah tahap awal yang

melakukan aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran pembiayaan terbanyak. LKM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo terbilang aktif dan kreatif secara mandiri dalam menghidupkan aktivitas LKM Syariah di lingkungan Pesantren Lirboyo Kediri.
